

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan suatu hal, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan (Suparlan, 2019). Jadi metodologi merupakan cara dalam melakukan suatu hal dengan menggunakan pemikiran untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” merupakan kegiatan untuk mencari, mencatat, dan menganalisis sampai dengan menyusun laporan. Dapat diartikan juga bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu (Moleong, 2018).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti sebuah kondisi obyek alamiah. Dimana instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti (Sugiyono, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan pada generalisasi (Wijaya, 2019). Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah yang dilakukan oleh peneliti.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang (Moleong, 2018). Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus dengan melibatkan peneliti untuk menyelidiki secara langsung suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu (Efrem Jelahun, 2019). Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komperhensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau suatu situasi sosial (Neonbeni et al., 2023). Peneliti dalam

melaksanakan metode studi kasus ini berupaya untuk mendapatkan data sebanyak mungkin mengenai subjek yang diteliti. Peneliti akan menggunakan pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang nantinya akan diuraikan sehingga menjadi terstruktur dalam perincian suatu kasus.

Studi kasus dapat dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diteliti. Tetapi, selain itu peneliti juga dapat memperoleh data dari semua pihak yang mengetahui juga mengenal kasus tersebut dengan baik. Dalam kasus yang menjadi fokus pada penelitian ini yakni mengenai pembelajaran sentra *practical life skill* dalam membangun karakter kemandirian anak usia dini.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.2 Tempat Penelitian

Secara umum penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal dengan karakteristik sekolah yang berada di pusat kota dan memiliki lingkungan yang agamis serta latar belakang orang tua yang peduli terhadap karakter kemandirian anak. Sekolah ini juga menjadi salah satu TK favorit dengan jumlah 122 anak.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga bulan dari dengan datang secara langsung ke tempat penelitian yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Waktu Penelitian	Kegiatan Penelitian
1)	Senin, 15 Januari 2024	Izin Penelitian
2)	Selasa, 16 Januari 2024	Studi Pendahuluan (Pengenalan Lingkungan Sekolah)
3)	Rabu, 17 Januari 2024	Wawancara Kepala Sekolah dan Observasi Pembelajaran Sentra

		<i>Practical Life Skill</i>
4)	Kamis, 18 Januari 2024	Wawancara Guru Sentra (PJ Sentra PLS) dan Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
5)	Selasa, 6 Februari 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i> dan Analisis Dokumen (Modul Ajar dan Administrasi Pembelajaran)
6)	Kamis, 8 Februari 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
7)	Selasa, 27 Februari 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
8)	Kamis, 29 Februari 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
9)	Rabu, 20 Maret 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
10)	Kamis, 21 Maret 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
11)	Rabu, 24 April 2024	Observasi Pembelajaran Sentra <i>Practical Life Skill</i>
12)	Kamis, 25 April 2024	Wawancara, Observasi Pembelajaran, dan Telaah Dokumen Terakhir

3.3 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan subjek yang terlibat dalam penelitian. Partisipan yang terlibat sebagai subjek penelitian atau sumber pengumpulan data pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2021). Untuk itu, peneliti mempertimbangkan partisipan berdasarkan subjek yang paling

mengetahui mengenai sentra *practical life skill* yang juga merupakan penanggung jawab sentra dan yang terlibat dalam pembelajaran di sentra *practical life skill*. Penelitian ini melibatkan partisipan berdasarkan studi pendahuluan awal di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Ciamis yang nantinya akan menjadi partisipan dalam pengambilan data atau sebagai sumber data. Berikut partisipan yang terlibat diantaranya:

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, kepala sekolah terlibat dalam penelitian untuk pengajuan permohonan izin penelitian di sekolah tersebut dan menjadi penghubung antara peneliti dengan partisipan lainnya dalam menjalankan penelitian. Selain itu kepala sekolah sebagai sumber data yang akan diperoleh melalui wawancara.

2) Guru Sentra

Guru sentra terlibat sebagai sumber data yang akan diperoleh peneliti ketika proses pelaksanaan observasi berlangsung dalam hal ini khususnya proses pembelajaran anak di sentra *practical life skill*. Guru juga menjadi kunci yang sangat memahami beragam perilaku siswa di kelas dalam kegiatan sehari-harinya.

3) Anak Usia Dini

Anak usia dini sebagai partisipan dalam penelitian ini yakni anak yang berusia 4-6 tahun dan merupakan siswa kelompok A dan B yang akan menjadi sumber data penting karena menjadi subjek penelitian dalam hasil membangun karakter kemandirian anak melalui pembelajaran sentra *practical life skill*.

3.4 Isu Etik

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini sebagai peneliti harus dapat melindungi dan menjaga segala bentuk informasi yang diperoleh dari partisipan untuk menghindari berbagai bentuk kerugian (Nur & Utami, 2022). Peneliti juga akan menjelaskan dengan baik dan benar

mengenai proses pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan kepada partisipan yang terlibat. Sesuai ketersediaan dan izin pelaksanaan dari partisipan ataupun informan peneliti dapat mengamati, mewawancarai, mendokumentasikan, dan mencatat sesuai dengan kesepakatan bersama untuk menghindari segala bentuk kerugian dari seluruh pihak. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif bahwa dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting atau kondisi alamiah, sumber data primer serta teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Untuk mendukung proses penulisan penelitian ini, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dimana dalam setiap prosesnya peneliti bukan hanya dapat mengukur setiap responden melainkan peneliti juga dapat merekam peristiwa yang ada atau terjadi dalam kondisi juga situasi tersebut (Joesyiana, 2018). Observasi dapat dilakukan untuk memperoleh hasil dari suatu perilaku manusia, proses kerja, gejala alam. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati perilaku atau sikap anak, kemampuan anak atau keterampilannya dalam belajar, ekspresi wajah anak, penampilan, dan perilaku subjek saat wawancara berlangsung.

Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi secara terus terang dan mengungkapkan kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan suatu penelitian dengan teknis partisipatif yang akan melibatkan peneliti melakukan kegiatan yang sedang diamati. Tetapi, dalam suatu kondisi peneliti juga dapat melakukan observasi dengan tidak

menyatakan langsung bahwa sedang dilakukan penelitian untuk mencari data lebih jelas terkait data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2021). Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk benar-benar mengungkapkan keadaan subjek serta memperdalam informasi yang belum didapatkan saat wawancara. Berikut beberapa poin penting yang akan peneliti observasi diantaranya:

- 1) Kegiatan pembelajaran sentra *practical life skill*
- 2) Pijakan yang dilaksanakan guru saat berada di sentra *practical life skill*
- 3) Fasilitas penunjang KBM
- 4) Kerjasama guru dalam membangun karakter kemandirian kepada anak
- 5) Karakter mandiri anak
- 6) Peran guru dalam menghadapi anak saat proses pembelajaran ataupun diluar pembelajaran

3.5.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Wawancara dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang dapat mengajukan sebuah pertanyaan kepada yang terwawancara (*interviewee*) yang dapat memberikan sebuah tanggapan ataupun jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan (Saputri Marheni, 2020). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara *in-dept interview* dengan tujuan menemukan permasalahan lebih terbuka (Sugiyono, 2021)

Peneliti dalam hal ini akan melakukan sebuah wawancara kepada narasumber yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan dan juga terercaya. Peneliti juga akan merekam wawancara yang dilaksanakan tersebut untuk dapat menyimpan informasi lebih lengkap dan akurat sesuai jawaban narasumber sehingga

informasi yang diperoleh lengkap dan jelas juga tidak ada yang terlewat karena dapat diputar kembali melalui rekaman tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan wawancara kepada guru sentra juga kepada kepala sekolah. Peneliti juga akan melakukan wawancara terhadap salah satu orang tua siswa. Tujuan dilakukannya wawancara kepada guru sentra untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan sentra *practical life skill* khususnya saat proses pembelajaran berlangsung di kelas untuk melihat karakter kemandirian peserta didik saat bermain dan belajar. Sedangkan wawancara yang dilaksanakan kepada kepala sekolah bertujuan untuk mengkonfirmasi serta memperoleh data yang berkaitan dengan karakter kemandirian anak secara umum di lingkungan sekolah juga mengetahui program unggulan dari adanya sentra *practical life skill*. Kepada orang tua wawancara mengenai kesesuaian capaian kemandirian antara di rumah dan di sekolah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan juga penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan yang memberikan atau mengumpulkan bukti terkait dengan keterangan, seperti halnya kutipan, gambar, sobekan koran, dan bahan referensi lainnya. Dokumentasi menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan catatan atau karya seseorang mengenai sesuatu yang sudah berlalu (Tanjung et al., 2022). Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dokumentasi sebagai berikut:

- 1) Data profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Ciamis
- 2) Data sarana prasarana yang mendukung kegiatan membangun karakter kemandirian anak
- 3) Data program atau kegiatan yang mendukung membangun karakter kemandirian anak
- 4) Dokumentasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sentra *practical life skill* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

- 5) Data pencapaian atau evaluasi penilaian anak
- 6) Dokumen pendukung terkait capaian atau kejuaraan peserta didik
- 7) Dokumen rancangan atau persiapan guru dalam membangun nilai karakter kemandirian anak
- 8) Wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru sentra
- 9) Dokumentasi modul ajar yang digunakan
- 10) Dokumentasi lingkungan dan penataan kelas di sentra *practical life skill*

3.6 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif merupakan bentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Rizky Agassy Sihombing & Pristi Suhendro Lukitoyo, 2021). Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audio tapes, pengambilan foto, atau film. Sugiyono (2013) menjelaskan data tersebut terdiri dari:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang telah dikumpulkan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara dan dokumentasi yang bersumber dari kepala sekolah dan juga guru sentra. Guru sentra merupakan sumber data utama di dalam penelitian ini. Peneliti beberapa kali melakukan wawancara dengan guru sentra untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai proses pembelajaran sentra *practical life skill* untuk membangun nilai karakter kemandirian kepada anak. Sumber data lain yang penting merupakan kepala sekolah yang juga ikut berperan penting dalam kebijakan pembelajaran khususnya implementasi pembelajaran sentra yang dibutuhkan dan digunakan di sekolahnya.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur, dan website yang menunjang penelitian mengenai membangun karakter kemandirian anak melalui pembelajaran di sentra *practical life skill*.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau secara lisan hasil dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Analisa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendeskripsikan secara jelas dan terperinci hingga memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha untuk dapat mengungkapkan suatu permasalahan, keadaan, juga peristiwa sebagaimana mestinya. Hasil penelitian ini diarahkan dan ditetapkan dalam upaya memberi gambaran secara obyektif dan detail mengenai keadaan yang sebenarnya terjadi dalam obyek penelitian. Menurut Arikunto (2010) langkah penelitian meliputi pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan Menyusun instrument, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, dan menulis laporan. Dalam penelitian ini peneliti akan menjalankan prosedur penelitian melalui persiapan dan pelaksanaan.

3.7.1 Persiapan

Dalam proses pelaksanaannya penelitian kualitatif ini dapat mengalami berbagai perubahan sehingga dapat keluar dari rencana yang telah dirancang sebelumnya. Tentu hal tersebut dapat terjadi apabila rencana yang telah dibuat tidak sesuai dengan peristiwa yang terjadi di lapangan. Tetapi peneliti tetap harus merancang langkah penelitian, dengan melakukan tahap persiapan atau tahap pra-lapangan merupakan tahapan

yang dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Untuk itu, terdapat beberapa tahap persiapan diantaranya:

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tentu harus direncanakan dengan baik.

Beberapa hal yang harus dipersiapkan dalam penyusunan rancangan penelitian yaitu:

- a. Penyusunan matrik penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing.
- b. Menyusun proposal yang terdiri dari judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- c. Melakukan seminar proposal.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti akan memilih lokasi penelitian sesuai masalah yang diteliti. Dengan ini, peneliti TK Aisyiyah Bustanu Athfal Kabupaten Ciamis.

3) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti memilih informan yang akan memberikan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah dan Guru Sentra *practical life skill* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Ciamis.

4) Mengurus Perizinan

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti juga akan menyiapkan surat perizinan yang sesuai dengan standar izin penelitian dari kampus untuk diserahkan kepada pihak lembaga TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Ciamis.

5) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Tentunya dalam melaksanakan penelitian terdapat beberapa perlengkapan yang harus dibawa dan dipersiapkan sebelumnya seperti buku, bolpoin, alat rekam, alat dokumentasi, dan administrasi penelitian lainnya.

3.7.2 Pelaksanaan

Langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaannya merupakan proses pengumpulan data dengan 3 jenis teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik pengumpulan menggunakan observasi, wawancara, dan juga dokumentasi, maka berikut merupakan tahap pelaksanaan pengumpulan data diantaranya:

1) Tahap Pelaksanaan Observasi

Dalam tahap pelaksanaan observasi ini peneliti melakukan observasi mengenai pembelajaran sentra *practical life skill* yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Selain itu peneliti juga melakukan observasi terhadap peserta didik saat melakukan proses pembelajaran yang menunjukkan karakter kemandirian anak. Ketika proses observasi berlangsung peneliti memperhatikan secara seksama berlangsungnya kegiatan tersebut, tidak terlibat atau melakukan intervensi langsung dengan anak. Informasi yang didapatkan oleh peneliti kemudian di catat dalam catatan lapangan dan didokumentasikan dengan kamera HP saat itu juga. Bersamaan dengan observasi peneliti juga melakukan analisis terhadap informasi yang didapatkan.

2) Tahap Pelaksanaan Wawancara

Dalam memilih informan peneliti juga merencanakan topik yang akan dibicarakan terlebih dahulu kemudian mengawali dengan pembukaan wawancara (selama kegiatan wawancara berlangsung peneliti mencatat informasi penting juga melakukan perekaman terhadap pembicaraan) mengakhiri wawancara peneliti melakukan tindak lanjut yang dilakukan secara langsung dengan mengidentifikasi kembali hasil wawancara yang telah dilakukan.

Kepala sekolah, guru sentra, dan orang tua diwawancarai berdasarkan pedoman wawancara, meskipun demikian pedoman tersebut bukan pedoman resmi tetapi hanyalah acuan bagi peneliti. Adapun saat wawancara muncul pertanyaan lain yang masih berkaitan

dengan karakter mandiri di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Beberapa wawancara dibuat dan disesuaikan dengan situasi wawancara. Para informan telah menyetujui waktu dan tempat wawancara. Interview dengan guru dilaksanakan di sentra *practical life skill*.

3) Tahap Pelaksanaan Dokumentasi

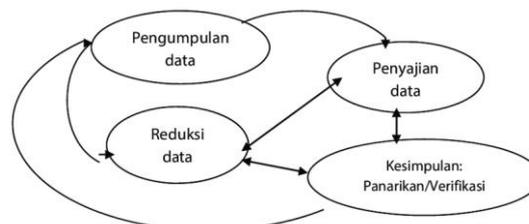
Dalam tahap pelaksanaan dokumentasi peneliti mencari juga mengumpulkan dan mempelajari dokumen yang relevan dengan topik penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Dokumen tersebut diantaranya lingkungan fisik sekolah, administrasi sekolah, dan juga kegiatan program pembelajaran sentra *practical life skill* dalam membangun nilai karakter kemandirian anak. Bersamaan dengan kegiatan dokumentasi, peneliti juga melakukan analisis data yang telah didapatkan.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengubah data menjadi sebuah informasi yang dapat berguna bagi penelitian. Data biasanya berupa sebuah angka atau catatan yang belum memiliki arti atau disebut data mentah sehingga harus diolah supaya menjadi suatu data yang memiliki informasi menggunakan teknik atau metode tertentu.

3.8.1 Teknik Analisis Data

Setelah dilaksanakan pengumpulan data penelitian, data yang dihasilkan masih berupa data mentah sehingga perlu adanya pengolahan data dan analisis terlebih dahulu supaya data menghasilkan informasi yang jelas. Teknik ini terdiri dari tiga alur yang terus menerus berlangsung dalam penelitian kualitatif yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.



Gambar 3.8 Model Analisis Data Miles & Huberman

(Sumber: Model Miles & Huberman : 1992:20)

1) Pengumpulan Data

Dalam tahapan ini peneliti akan mengumpulkan data yang diperoleh melalui berbagai cara serta sumber yang kemudian dicatat. Data yang diperoleh berdasarkan hasil pengumpulan tersebut merupakan sebuah data alami yang ditemukan berdasarkan pendapat dari seseorang ataupun tafsiran penelitian yang dapat disebut dengan catatan reflektif berdasarkan hasil wawancara, observasi, juga dokumentasi dari sumber data atau partisipan yang sudah ditentukan dalam penelitian dan dikumpulkan melalui *open coding*.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan pengolahan data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok atau informasi yang memfokuskan dalam hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya kemudian memotong informasi yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi oleh peneliti akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini adalah hasil data yang dianggap relevan berkaitan dengan membangun karakter anak usia 4-6 tahun melalui pembelajaran sentra *practical life skill* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kabupaten Ciamis. Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan reduksi data melalui beberapa tahapan *coding* diantaranya *axial coding*, dan *selective coding*.

Dalam pengolahan data peneliti juga menggunakan teknik koding. Teknik koding merupakan langkah yang dilakukan seorang peneliti untuk mendapatkan gambaran fakta sebagai satu kesatuan analisis data kualitatif dan teknik mengumpulkan serta menarik kesimpulan analisis psikologis terhadap data yang diperoleh (Fadli, 2021). Koding dimaksudkan sebagai cara mendapatkan kata atau frase yang menentukan adanya fakta psikologi yang menonjol, menangkap esensi fakta, atau menandai attribute psikologi yang muncul kuat dari sejumlah kumpulan bahasa atau data visual. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa transkrip wawancara, catatan lapangan observasi partisipan, dokumen video dan sebagainya dalam

mengamati membangun karakter kemandirian anak melalui pembelajaran sentra *practical life skill*.

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan bentuk penyajian data pokok, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan wawancara, serta dokumentasi. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data pokok yang mencakup keseluruhan hasil penelitian. Hal tersebut sesuai dengan masalah penelitian yang diteliti yakni pembelajaran sentra *practical life skill* dalam membangun karakter kemandirian anak usia dini yang bersifat deskriptif. Penyajian data memiliki tujuan untuk memudahkan dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga dengan adanya penyajian data maka mempermudah peneliti dalam mengambil suatu kesimpulan.

4) Penarikan Kesimpulan

Dengan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dapat memperkuat uraian hasil data penelitian yang diajukan dengan teori para ahli dan pendapat peneliti sendiri. Setelah data dianalisis maka selanjutnya peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dengan cara deduktif, metode deduktif yaitu suatu cara berpikir. Berdasarkan hasil pengamatan umum ketika kehendak menilai suatu kejadian atau peristiwa yang khusus. Untuk memperoleh data-data yang bersifat umum maka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang bersifat khusus.

3.8.2 Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2021) “Uji kreabilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi menjadi sebuah cara atau teknik yang akan dilakukan oleh peneliti untuk pemeriksaan keabsahan data. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, interview, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan menggunakan teknik pengujian data kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

Dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti dapat menggabungkan metode ini. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh melalui ketiga teknik tersebut maka peneliti harus meneliti lebih lanjut mengenai sumber data. Untuk mengumpulkan data ini, peneliti melakukan wawancara mengenai pembelajaran sentra *practical life skill* yang digunakan oleh guru dalam membangun karakter kemandirian anak juga aktivitas yang dilakukan dalam membentuk karakter kemandirian anak sampai permasalahan yang sering dihadapi guru saat melakukan pembelajaran sentra *practical life skill* di sekolahnya. Kemudian dicek kembali dengan melakukan observasi mengenai kegiatan juga jenis program yang digunakan di sentra *practical life skill*. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melakukan pengecekan kembali berikutnya. Dokumen tersebut mencakup semua proses pembelajaran yang dilakukan untuk membangun karakter kemandirian anak.